

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian difusi inovasi aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana difusi inovasi yang dilakukan terhadap inovasi aplikasi IKD melalui teori difusi inovasi oleh Everett M. Rogers, sehingga ditemukan bahwa proses difusi inovasi IKD sudah dilakukan dengan cukup baik. Identitas Kependudukan Digital (IKD) merupakan sebuah inovasi yang memuat informasi elektronik yang digunakan merepresentasikan dokumen kependudukan dan data melalui *smartphone*. Manfaat dari adanya aplikasi IKD adalah masyarakat dapat menggunakannya sebagai identitas digital dan mengakses layanan kependudukan yang tersedia pada aplikasi kapan saja dan dimana saja, serta mencegah masyarakat dari bahayanya pemalsuan data pribadi.

Penulis menggunakan teori difusi inovasi Everett M. Rogers untuk melihat bagaimana inovasi aplikasi IKD ini disebarkan kepada masyarakat. Dalam teori ini, Rogers menjelaskan terdiri empat elemen penting diantaranya yaitu Inovasi, Saluran Komunikasi, Jangka Waktu dan Sistem Sosial. Maka dari itu, bab ini akan memberikan rangkuman penelitian difusi inovasi aplikasi IKD yang telah dilakukan sesuai dengan teori difusi inovasi Rogers.

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwa difusi inovasi aplikasi IKD yang dilakukan oleh Disdukcapil Kota Padang sudah dilakukan dengan cukup baik. Hal ini dilihat melalui variabel

inovasi, bahwa inovasi aplikasi IKD telah memenuhi karakteristik sebagai sebuah inovasi, yang dinilai berdasarkan lima karakteristik inovasi yang dikategorikan oleh Rogers. Akan tetapi, pada indikator kerumitan masih perlu diperhatikan lagi karena sering ditemukan permasalahan *server down* pada indikator kesesuaian juga ditemukan bahwa aturan yang mejadi landasan hukum inovasi aplikasi IKD baru berupa PEMENDAGRI Nomor 72 tahun 2022 oleh karena itu perlu segera dibuat peraturan yang lebih dasar hukum yang kuat agar inovasi IKD dapat diterapkan kegunaannya pada pihak Badan Publik lainnya serta.

Selanjutnya pada variabel saluran komunikasi, inovasi aplikasi IKD sudah disebarluaskan kepada masyarakat baik melalui saluran komunikasi media massa diantaranya melalui radio, *instagram*, *youtube* milik Disdukcapil Kota Padang, televisi swasta, juga dilakukan melalui saluran komunikasi interpersonal dengan mengadakan kegiatan sosialisasi kepada pihak OPD di Kota Padang dan masyarakat. Serta penyebaran dilakukan ketika kegiatan aktivasi IKD ke pihak OPD di Kota Padang dan disela kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang dilakukan secara berkala. Penyebaran inovasi aplikasi IKD sudah dilakukan dengan cukup baik hanya saja pada saluran komunikasi media massa Disdukcapil masih belum memanfaatkan *website* milik Disdukcapil dengan belum menampilkan informasi IKD, perlu bagi Disdukcapil memanfaatkan *website* yang ada karena akan lebih memperbanyak informasi penyebaran inovasi aplikasi IKD.

Variabel jangka waktu, dalam penyampaian dan penyebaran inovasi ke masyarakat sudah dilakukan mulai sejak IKD diresmikan hingga saat penelitian ini berlangsung. Berbagai upaya yang dilakukan oleh Disdukcapil dalam

penyebaran inovasi IKD mulai dari mensosialisasikan kepada OPD di Kota Padang dan masyarakat lainnya serta menggunakan berbagai saluran komunikasi media massa dan saluran komunikasi interpersonal. Tingkat adopsi IKD oleh masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi karena belum mencapai setengah dari penduduk Kota Padang yang melakukan aktivasi IKD.

Sementara itu pada variabel sistem sosial, struktur sistem sosial yang ikut menyebarkan inovasi aplikasi IKD adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang, Kecamatan, Kelurahan, OPD atau instansi swasta yang melakukan pelayanan publik serta masyarakat yang menjadi sasaran dari inovasi IKD. Dengan demikian, tiap struktur sistem sosial memiliki perannya masing-masing dalam mewujudkan dan menjalankan inovasi aplikasi IKD, serta dalam proses difusi inovasi. Inovasi aplikasi IKD sejauh ini masih memberikan dampak positif kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang dan masyarakat sebagai pengguna aplikasi IKD. Dari temuan dan analisis tersebut, maka inovasi aplikasi IKD menurut teori difusi inovasi Rogers dinilai telah memenuhi seluruh indikator yang ada dari pelaksanaan difusi inovasi.

6.2 Saran

Dari Pemaparan Kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan oleh Disdukcapil Kota Padang sebagai pelaksana difusi inovasi aplikasi IKD agar lebih baik kedepannya, diantaranya sebagai berikut:

1. Dilakukannya perbaikan untuk mengatasi kerumitan dari aplikasi yang menghambat penggunaan aplikasi ini oleh masyarakat, serta perlu dilakukan update terkait dengan aplikasi agar penggunaan fitur-fitur yang ada pada aplikasi IKD dapat dengan baik digunakan oleh masyarakat.
2. Dalam penyebaran inovasi aplikasi IKD sebaiknya segera dibuat aturan yang menjadi landasan penggunaan IKD oleh Badan Publik yang diluar payung hukum Kemendagri agar penggunaan inovasi aplikasi IKD dapat disesuaikan dengan cepat oleh Badan Publik yang diluar payung hukum Kemendagri.
3. Penyebaran informasi inovasi aplikasi IKD sebaiknya juga dimuat kedalam *website* Disdukcapil Kota Padang agar *website* tersebut kembali aktif dalam meng-*update* berita dan informasi. Hal ini dilakukan karena tidak menutup kemungkinan *website* Disdukcapil tidak dikunjungi oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi seputar pelayanan.
4. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang dalam bekerjasama untuk menyebarkan inovasi IKD dengan seluruh Kecamatan dan Kelurahan di Kota Padang harus selalu berkoordinasi dan melakukan evaluasi terkait dengan proses difusi inovasi IKD yang telah dilakukan oleh tiap Kecamatan dan Kelurahan.